

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat memahami dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan karakteristik masalah, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal. Pengertian penelitian asosiatif kausal menurut Sugiyono (2015, hlm.37) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga data yang diperoleh berupa angka angka. Penelitian Kuantitatif menurut Sugiyono (2009;13) yaitu :

Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat. Positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan untuk metode yang digunakan dalam penelitian asosiatif kausal ini adalah metode survei. Menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 56) pengertian metode survei adalah sebagai berikut:

“Metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan membenah dan mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung, penelitian dilakukan dalam waktu yang

bersamaan terhadap individu atau unit, baik secara sensus atau menggunakan sampel”.

Dengan demikian data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode survei sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan suatu perencanaan dan perancangan penelitian, untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menyimpulkan suatu data agar dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian serta sebagai pegangan dalam melakukan penelitian.

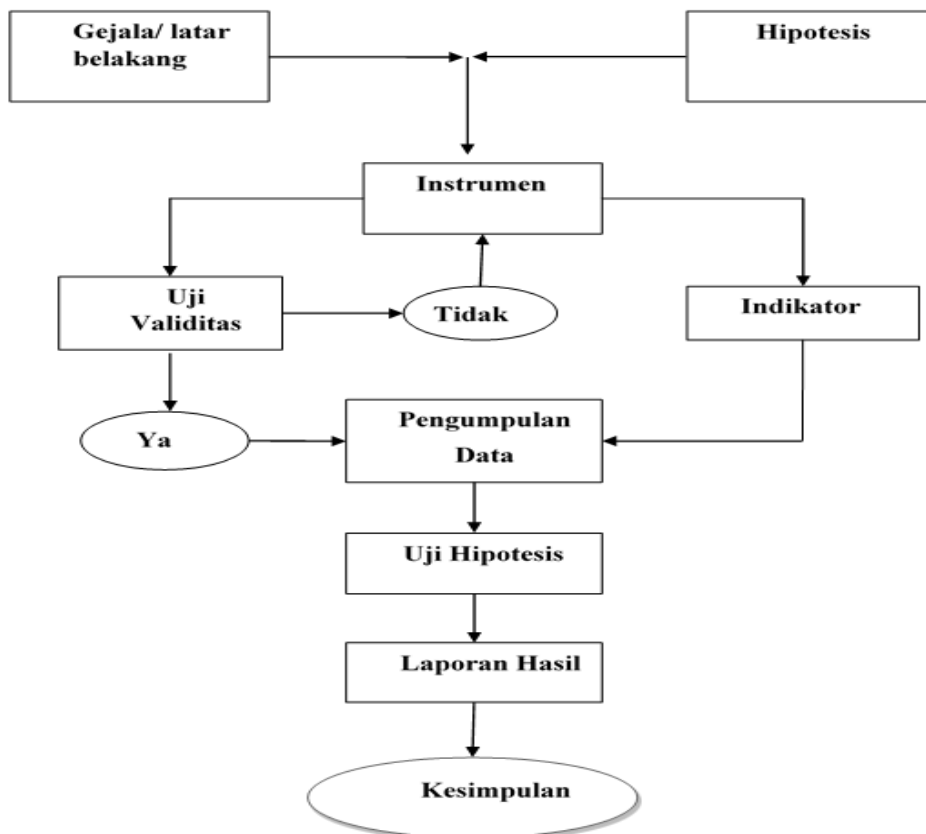
Menurut Arikunto (2010, hlm. 90) Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai acuan kegiatan, yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa dalam perencanaan penelitian perlu adanya desain penelitian agar kegiatan yang akan dilaksanakan lebih terarah. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausal. Desain penelitian kausal berfungsi untuk melihat hubungan antar variabel atau bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Berikut adalah proses dalam desain penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas X SMA Pasundan 2 Bandung dalam mata pelajaran Ekonomi.
2. Peneliti memilih pengelolaan kelas untuk mengatasi masalah penelitian berupa prestasi belajar siswa.
3. Peneliti memberikan asumsi untuk diuji bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018
4. Berdasarkan hipotesis yang dibuat peneliti akan membangun penyelidikan atau percobaan dengan metode survey
5. Peneliti memilih teori-teori dari para ahli mengenai variable X pengelolaan kelas dan variable Y prestasi belajar siswa

6. Peneliti akan menggunakan seluruh siswa kelas X SMA Pasundan 2 Bandung untuk mengumpulkan data
7. Peneliti akan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data
8. Untuk memproses hasil data peneliti akan menggunakan program *SPSS 21*
9. Peneliti akan menganalisis data serta memilih prosedur statistik untuk melakukan perhitungan dan uji hipotesis guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan melalui program *SPSS 21.0 for windows*.
10. Peneliti akan melaporkan hasil penelitian pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas. Peneliti juga akan memberikan saran untuk penelitian yang akan datang agar jauh lebih baik.



Gambar 3.1
Desain Penelitian Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian menurut Arikunto (2007, hlm. 152), merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siapun untuk mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2, X IPS 4, dan X MIPA 6 SMA Pasundan 2 Bandung semester genap.

2. Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 161) Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y).

Dari definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan, dalam penelitian ini metode pengelolaan kelas sebagai variabel bebas (X), untuk prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Adapun dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran ekonomi. Objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Pasundan 2 Bandung.

D. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Operasional Variabel menurut Efendi (2012:33) adalah “proses penguraian variabel kedalam subvariabel, dimensi, indikator, subvariabel, dan pengukuran.” Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas menurut Sugiono (2009:59) adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.” Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat menurut Efendi (2013:34) adalah “variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat karena adanya variabel bebas.”

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai berupa angka dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh guru.

Indikator pengelolaan kelas dan prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pengelolaan Kelas	Ruang Lingkup Pengelolaan kelas	<p>a. Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat fisik. Seperti :</p> <p>a) bentuk dan ruang kelas</p> <p>b) bentuk dan ukuran meja dan kursi peserta didik</p> <p>c) jumlah dan tingkatan peserta didik</p> <p>d) jumlah kelompok dalam kelas</p> <p>e) jumlah peserta didik dalam tiap kelompoknya</p> <p>b. Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat nonfisik. Seperti :</p> <p>a) interaksi peserta didik terhadap peserta didik lainnya</p> <p>b) peserta didik dengan guru</p> <p>c. lingkungan kelas maupun kondisi kelas menjelang, selama dan akhir pembelajaran</p>	Likert
	Fungsi Pengelolaan Kelas	<p>a. Merencanakan</p> <p>b. Mengorganisasikan</p> <p>c. Memimpin</p> <p>d. Mengawasi</p>	Likert
	Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas	<p>a. Faktor Kurikulum</p> <p>b. Faktor gedung dan sarana kelas</p> <p>c. Faktor lingkungan fisik</p>	Likert

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	Prinsip Prinsip Pengelolaan Kelas	a. Hangat dan Antusias b. Tantangan c. Bervariasi d. Keluwesan e. Penekanan Pada Hal-Hal positif f. Penanaman Disiplin Diri	Likert
Prestasi Belajar	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	a. Faktor Internal a) Intelegensi b) Cara Belajar c) Minat dan Bakat d) Motivasi e) Kesehatan b. Faktor Eksternal a) Keluarga b) Sekolah c) Masyarakat d) Lingkungan Sekitar	Likert

1. Rancangan Analisis Data

a) Data Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm. 145) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.”

Data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dimensi ciri-ciri prestasi belajar siswa antara lain:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan peningkatan nilai
- d. Belajar aktif dan kreatif
- e. Tetap mengisi tes tertulis meskipun kesulitan
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- h. Senang berdiskusi dan presentasi

b) Angket (kuesioner)

Riduwan (2010, hlm. 52) mengemukakan “angket adalah daftar pertanyaan yangdibeikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna.” Arikunto (2012, hlm. 194) mengatakan bahwa “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya.”

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Arikunto (2013, hlm. 195) mendefinisikan “angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.” Dengan demikian, responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Angket ini menggunakan metode *Likert Summated Rating* (LSR) dengan bentuk *checklist*, di mana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2014, Metode Penelitian, hlm. 135, telah disesuaikan.

Format kuisisioner yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi adalah sebagai berikut:

- a) Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas
- b) Fungsi Pengelolaan Kelas
- c) Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas
- d) Prinsip Prinsip Pengelolaan Kelas
- e) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

2. Instrumen Penelitian

Menurut Indrawan (2014, hlm. 112) “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian.” Sejalan dengan itu menurut Sugiyono (2017, hlm. 102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.” Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah lebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrument tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

a) *Format Quisioner/Angket*

Tabel 3.3
Kuesionervariabel Pengelolaan Kelas Dan Prestasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator Sub Variabel	Nomor Angket
Pengelolaan Kelas	a. Ruang Lingkup Ruang Kelas	5, 6, 7, 8, 9 dan 15
	b. Fugsi Pengelolaan Kelas	2, 3, 11, 14, dan 18
	c. Faktor Pegelolaan Kelas	1 dan 4
	d. Prinsip Pengelolaan Kelas	10, 12, 13, 16, 17, 19, dan 20
Prestasi Belajar Siswa	a. Faktor Internal	21, 22, 23 dan 24
	b. Faktor Eksternal	,25, 26,27 dan 28

ANGKET RESPON SISWA

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

No. Responden :

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang (√)

Keterangan Pilihan Jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Bentuk ruang kelas mendukung proses belajar pembelajaran					
2.	Guru memimpin pembelajaran dengan baik					
3.	Guru mengawasi proses pembelajaran					
4.	Peralatan pembelajaran dikelas mendukung					
5.	Diskusi mengenai hal pembelajaran sesama teman					

6.	Media yang digunakan mendukung proses pembelajaran					
7.	Tempat duduk mendukung semangat siswa belajar					
8.	Guru memberikan motivasi positif sebelum memulai pembelajaran					
9.	Diskusi Pembelajaran antara guru dengan siswa berjalan dengan baik dan sesuai selama pembelajaran					
10.	Pelajaran Ekonomi meningkatkan siswa dalam pemikiran kreatif					
11.	Guru memberikan pengawasan pada saat diskusi kelompok dan menghampiri tiap kelompok					
12.	Adanya tantangan yang membuat siswa bersemangat dalam pembelajaran ekonomi					
13.	Siswa menjadi kreatif dalam belajar ekonomi					
14.	Guru merencanakan pembelajaran berikutnya setelah selesai pembelajaran					
15.	Kondisi kelas tetap kondusif saat berlangsung belajar pembelajaran					
16.	Diskusi Kelompok menjadikan pembelajaran lebih menarik					
17.	Guru menyampaikan materi, siswa memahami					
18.	Guru menegur siswa apabila kondisi kelas mulai tidak kondusif					
19.	Pelajaran ekonomi membuat pribadi siswa jadi lebih disiplin					

20.	Pembelajaran ekonomi tidak membosankan					
21.	Daya pikir tentang pelajaran ekonomi membuat siswa aktif dalam pembelajaran					
22.	Cara belajar pembelajaran ekonomi membuat siswa menjadi lebih berani					
23.	Siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar ekonomi, sehingga siswa memiliki bakat untuk menerapkan pembelajaran ekonomi dalam kehidupan sehari hari					
24.	Adanya motivasi yang baik dalam diri siswa untuk belajar ekonomi					
25.	Kondisi kesehatan siswa mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar					
26.	Lingkungan keluarga mempengaruhi siswa dalam pelajaran ekonomi					
27.	Keadaan siswa mendukung siswa dalam melaksanakan pembelajaran ekonomi					
28.	Masyarakat sekitar memberikan contoh nyata dari pelajaran ekonomi dan terlihat oleh siswa					

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Suatu data dapat dipercaya jika telah melewati suatu pengujian. Menurut Sugiono (2013:133) “peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan variabel data instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel.”

Dari penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini akan melakukan pengujian validitas dan realibilitas agar alat yang digunakan sah dan dapat dipercaya.

a) Uji Validitas

Arikunto (2013, hlm. 80) mengemukakan “*A test is valid if it measures what it purpose to measure.*” Yang artinya sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid dan shahih memiliki validitas yang tinggi sedangkan instrumen tidak valid atau tidak shahih memiliki validitas yang rendah.

Dalam penelitian ini, untuk menghitung reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS 21.

b) Uji Realibilitas

Realibilias berhubungan dengan masalah kepercayaan. Arikunto (2013, hlm. 101) mengatakan “*A reliable measure in one that consistent and stable indication being investigatet.*” Instrumen yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini, untuk menghitung reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS 21.0 for windows. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

Tabel 3.4
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Tidak reliabel
0,00 – 0,199	Sangat Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, h. 81

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu pengelolaan kelas sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat.

2. Rancangan Analisis Data (Rancangan Uji Hipotesis)

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel–variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$ = Tidak terdapat Pengaruh pengelolaan kelas (X) terhadap prestasi belajar (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Pasundan 2 Bandung.

$H_{1:pyx} \neq 0$ = Terdapat Pengaruh pengelolaan kelas (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Pasundan 2 Bandung.

b) Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian

terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 21*

c) Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 21*.

d) Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 21,0*.

e) Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 21*.
- b. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran peserta didik mengenai pengelolaan kelas dan prestasi belajar siswa peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228, telah disesuaikan

- c. Mencari rata-rata pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pembelajaran ekonomi dengan menggunakan program *SPSS 21*.
- d. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari pengelolaan kelas. Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
80%-100%	Sangat Kuat
60%-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

- e. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti melakukan studi pustaka, dan menentukan sampel penelitian. Setelah sampel penelitian dilakukan, kemudian peneliti menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Pada tahap persiapan ini

peneliti membuat kelengkapan instrumen penelitian berupa angket/ kuisisioner mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.

2. Tahap Penerapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran instrumen penelitian berupa angket kepada responden yang sudah ditentukan sebelumnya dan pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul kemudian data diverifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan tabulasi data sesuai dengan variabel penelitian menggunakan bantuan *software Microsoft Excel 2010*. Menghitung ukuran statistik terhadap hasil pengukuran variabel penelitian seperti: persentasi rata-rata, simpangan baku dan varians.

4. Tahap Pengujian Data

Setelah di analisis, peneliti akan menguji data untuk mengetahui hasil hipotesis.

5. Tahap Analisis Data

Menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai masalah yang akan dibahas dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya sehingga bisa mengarah kepada pengambilan keputusan.

6. Tahap Penyajian Data

Mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis dalam bentuk uraian dan penyajian tabel-tabel, sehingga permasalahan dibahas dan digambarkan secara jelas.

7. Tahap Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik yang sesuai.

8. Tahap Akhir

Menafsirkan/ menginterpretasikan data yang telah diolah, dianalisis, dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis statistik serta membuat kesimpulan dari hasil penelitian terkait dengan variabel penelitian.